



Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Norma dan Adat Istiadat untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

¹ Sukma Laila Nur Jannah , ² Hery Setiyawan , ³ Rizky Widyaningrum

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

³ SDN Jajar Tunggal III Surabaya

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Surabaya, Jawa Timur
60225

Korespondensi penulis: sukmalaila4999@gmail.com

Abstract. *Differentiated learning is an effort to provide facilities to students, apart from that providing these facilities provides a lot of new understanding for teachers to see students' needs. This research uses the PTK research method (classroom action research) which is carried out in grade 4 elementary schools with the aim of improving learning outcomes on norms and customs material for students. The results of this research are that it can improve student learning outcomes with the KKN targets set by the school in the material on norms and customs in grade 4 elementary school. Apart from that, the application of differentiated learning is the first application in this class using 3 different results according to the students' abilities.*

Keywords: *Differentiated learning, learning outcomes, norms, customs*

Abstrak. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah upaya untuk memberikan fasilitas kepada peserta didik, selain itu pemberian fasilitas tersebut memberikan banyak pemahaman baru bagi guru untuk melihat kebutuhan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK (penelitian tindakan kelas) yang dilaksanakan di sekolah dasar kelas 4 dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada materi norma dan adat istiadat pada peserta didik. Hasil dari penelitian ini ialah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan target KKN yang di tetapkan oleh sekolah pada materi norma dan adat istiadat dikelas 4 sekolah dasar. Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi penerapan pertama di kelas tersebut dengan menggunakan 3 hasil yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Kata kunci: Pembelajaran berdiferensiasi, Hasil belajar, Norma, Adat

LATAR BELAKANG

Negara yang maju berawal dari pendidikan yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia dapat meningkat melalui pendidikan yang bermutu. Sekolah menjadi tempat untuk memulai proses memberikan mutu bagi negara. Melalui pembentukan cara pandang dan pola pikir yang mengubah negara berkembang akan menjadi negara yang maju dengan bantuan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan berkualitas memerlukan berbagai cara salah satunya memberikan pembelajaran yang baik pada peserta didik. Pembelajaran yang baik memiliki beberapa aspek salah satunya ialah memberikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendidikan dengan melihat kebutuhan peserta didik dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas memberikan pandangan baru kepada peserta didik dan memberikan kebermaknaan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada perkembangan zaman saat ini diperlukan pembelajaran dengan melihat kebutuhan peserta didik, sesuai dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwa mendidikan anak harus

Received: April 30, 2024; Accepted: Juni 08, 2024; Published: Juni 31, 2024;

* Sukma Laila Nur Jannah , sukmalaila4999@gmail.com ---

sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga melihat perkembangan zaman saat ini diperlukan guru-guru yang memiliki kompetensi dan kepedulian terhadap peserta didik. Dengan memberikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat memberikan kebermaknaan dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini sudah berupaya menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media dan metode yang menarik bagi peserta didik (Tirtayasa, 2019). Seperti menggunakan media PPT dan video yang ditayangkan melalui LCD proyektor. Namun hasil yang di dapatkan masih belum maksimal. Sedangkan menurut (Dan Suriati, 2021) bahwa Hasil belajar merupakan salah satu nilai yang menjadi tolak ukur dalam menentukan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik. Pelaksanaan keberhasilan tersebut diagi enjadi duakriteria ialah kriteria tuntas dan belum tuntas. Kriteria tuntas dapat dilihat apabila peserta didik dapat mencapai hasil sesuai dengan KKM yang telah di tetapkan oleh SDN Jajar Tunggal III Surabaya yakni 80.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara guru kelas 4 ditemukan hasil beberapa permasalahan ialah pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dan nilai peserta didik tentang norma dan istiadat masih belum dikatakan tuntas. Sehingga berdasarkan hal tersebut diperlukan penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar tentang norma dan adat istiadat di kelas 4 sekolah dasar. Hal tersebut menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang di temukan di sekolah. Latar belakang tersebut menjadi permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai “ Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada materi norma dan adat istiadat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik”.

Solusi tersebut memiliki relevansi dengan beberapa tulisan dari (Suwartiningsih, 2021) tentang Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021, Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum merdeka dari (Haniza Pitaloka, 2022)

KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki konsep untuk menyelenggarakan pembelajaran untuk memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik (Anti Dhamayanti,

2023). Pembelajaran berdiferensiasi dibagi menjadi tiga kategori kebutuhan peserta didik ialah kesiapan belajar, minat belajar, gaya belajar pada peserta didik.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki karakteristik dalam proses penerapannya. Susila, Dkk, (2023) menyatakan bahwa beberapa karakteristik umum dalam pengajaran berdiferensiasi ialah pembelajaran berpusat pada peserta didik, melibatkan beberapa keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, melibatkan proses kognitif dan merancang perkembangan intelektual khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi dan memunculkan kreatifitas pada peserta didik serta mengembangkan karakter pada peserta didik.

Pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi memiliki tiga pendekatan ialah konten, proses dan produk (Dan Suriati, 2021). Ketiga elemen tersebut menjadi pusat dari pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Konten menyangkut apa saja yang di pelajari oleh peserta didik seperti materi yang di pelajari saat proses pembelajaran berlangsung. Proses merupakan cara peserta didik mendapatkan informasi dalam proses pembelajaran, misalnya proses pembagian kelompok, dan pengkategorian. Pelaksanaan akan efektif apabila berdasarkan konten ditingkatkan berdasarkan kemampuan tingkat pemahaman peserta didik. Dan elemen yang ketiga ialah produk, pada produk mempelajari dan memahami hasil dari konten dan proses yang terlaksana dalam pembelajaran.

Pada konten penelitian ini, didesain dengan menggunakan tiga elemen penting dalam pembelajaran berdiferensiasi ialah dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan peserta didik sehingga guru mengkategorikan menjadi 3 tingkat kemampuan.

Materi Norma dan Adat Istiadat

Hasil belajar merupakan salah satu cara untuk menemukan kemampuan akhir dari peserta didik. Selain itu pada materi norma dan adat istiadat di sekolah dasar menjadi acuan untuk dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mendapatkan banyak sekali manfaat bagi peserta didik (Ekawati & Susanti, 2022). Selain itu pemahaman yang baik terait dengan materi norma dan adat istiadat memberikan banyak sekali dampak positif bagi peserta didik seagai bekal untuk melaksanakan kegiatan sehari-hari (Rachman, 2022). Kurikulum merdeka pada kurikulum operasional sekolah norma dan adat istiadat juga masuk kedalam mata pelajaran IPAS (Jannah, 2023). Sehingga materi ini juga wajib untuk dipelajari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Sugiono, 2012). Dengan subyek 28 subyek penelitian di kelas 4 SDN Jajar Tunggal III Surabaya. Waktu penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prasiklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan penelitian

tindakan kelas berlangsung selama 2 bulan. Penelitian ini berfokus pada pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Langkah-langkah dalam penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut ini gambar dari langkah-langkah pada penelitian tindakan kelas :

Rancangan penelitian tindakan kelas terdiri dari :

a. Perencanaan

Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini ialah dengan melakukan perencanaan dengan matang terkait dengan identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah.

b. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di kelas 4 sekolah dasar pada materi norma dan adat istiadat dengan pemberian pra siklus dan 2 siklus

c. Pengamatan

Penelitian ini menggunakan alat pengamatan tentang sejauh manakah tindakan dapat mencapai sasaran. Langkah ini menggunakan dua cara pengumpulan data ialah dengan tes dan observasi

d. Refleksi

Kegiatan refleksi bertujuan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil belajar pada tahap pertama ialah bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang materi norma dan adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar. Peserta didik mengerjakan soal *pre-test* dalam bentuk pilihan ganda. Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa terdapat 18 peserta didik yang memperoleh hasil yang kurang memuaskan karena masih terdapat banyak peserta didik yang belum mencapai nilai standar nilai ketuntasan minimal di sekolah. Berikut ini hasil data hasil *pre-test*. **Tabel 1.**

Tabel 1. Data Hasil Belajar Peserta Didik *Pre-test*

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	28 Peserta didik
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas	10 peserta didik
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	18 peserta didik
4.	Nilai tertinggi	89
5.	Nilai terendah	37

Berdasarkan **Tabel. 1** , terlihat bahwa nilai peserta didik masih belum stabil, dengan hasil nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 89. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik masih perlu perbaikan tentang hasil belajar yang berlangsung agar dapat meningkatkan hasil belajar tentang norma dan adat istiadat dilingkungan sekitar. Dengan melihat kebutuhan peserta didik dan memberikan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

1. Hasil Belajar Siklus I

Setelah melaksanakan *pre-test* dengan di temukannya data yang telah disebutkan diatas maka langkah selanjutnya ialah pelaksanaan siklus. Siklus pertama ialah pemberian pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

Tabel 2. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	28 Peserta didik
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas	15 peserta didik
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	13 peserta didik
4.	Nilai tertinggi	91
5.	Nilai terendah	40

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pada siklus I peserta didik telah dapat meningkatkan hasil belajar sebanyak 15 yang tuntas dalam mempelajari norma dan adat istiadat. 13 peserta didik lainnya masih belum tuntas dalam mempelajari norma dan adat istiadat sehingga diperlukannya pemberian siklus selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar pada materi norma dan adat istiadat tersebut.

2. Hasil Belajar Siklus II

Setelah dilakukannya pembelajaran pada siklus I, berikut ini hasil pembelajaran norma dan adat istiadat pada siklus II dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang melihat dengan tingkat kemampuan peserta didik dan gaya belajar pada peserta didik.

Tabel 3. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Aspek	Deskripsi
1.	Jumlah peserta didik yang mengikuti tes	28 Peserta didik
2.	Jumlah peserta didik yang tuntas	26 peserta didik
3.	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	2 peserta didik
4.	Nilai tertinggi	100
5.	Nilai terendah	65

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi diperoleh peserta didik dengan nilai 100 sedangkan nilai terendah ialah 65. Peserta didik yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 26 peserta didik sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 2 peserta didik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Mengacu pada tahap kegiatan persiklus, dapat ditemukan hasil penelitian di atas sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu proses pembelajaran dengan menerapkan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Cara tersebut dapat dilihat berdasarkan konten, proses dan yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik, sehingga disini guru membuat perencanaan pembelajaran dengan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang telah disusun dengan penggunaan modul ajar kurikulum merdeka, selama proses pembelajaran berlangsung pada prasiklus hanya sebatas mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru dan diakhir guru memberikan soal evaluasi. Pada penerapan siklus I guru memberikan

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil analisis pengumpulan data maka ditemukan kesimpulan dari hasil belajar peserta didik tentang materi norma dan adat istiadat. Berikut ini tael Rekapitulasi dari hasil belajar peserta didik muali dari prasiklus, siklus I dan Siklus II.

Tabel 4. Data Perolehan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Tahap Siklus	Jumlah peserta didik yang tuntas	Jumlah peserta didik yang belum tuntas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Prasiklus	10	18	89	37
Siklus I	15	13	91	40
Siklus II	26	2	100	65

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada prasiklus peserta didik yang telah tuntas 10 peserta didik dengan nilai tertinggi 89 dan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 18 peserta didik dengan nilai terendah 37. Pada siklus I peserta didik yang belum tuntas sebanyak 13 pesert didik dengan nilai terendah 40, dan jumlah peserta didik yang telah tuntas sebanyak 15 peserta didik dengan nilai tertinggi 91. Pada siklus II memiliki peningkatan dengan 26 peserta didik yang telah tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan 2 peserta didik yang belum tuntas dengan nilai terendah 65. Dengan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi norma dan adat istiadat.

4. Refleksi

Pada pelaksanaan prasiklus belum tampak kegiatan pada peserta didik. Siklus I peserta didik sudah menampakkan aktifitas dengan menganalisa informasi dari guru dengan adanya penayangan video yang berada pada *power point* yang di tayangkan guru di LCD dan proyektor. Pada siklus II penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan materi yang sama dan waktu yang sama namun dengan pemberian proses serta produk yang berbeda kepada peserta didik sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Terdapat tiga hasil produk yang di hasilkan oleh peserta didik. Tiga hasil produk tersebut ialah peserta didik yang mahir membuat tulisan tentang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi norma dan adat istiadat di kelas 4 sekolah dasar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel hasil dan dijelaskan pada pembahasan bahwa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan siklus I dan siklus II memberikan hasil akhir sebanyak 26 peserta didik telah tuntas dan 2 peserta didik belum tuntas dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65 hasil tersebut jauh dari sebelum dilaksanakannya pembelajaran berdiferensiasi. Sebelum pembelajaran berdiferensiasi sebanyak 10 peserta didik yang tuntas dan sisanya 18 peserta didik yang belum tuntas dalam materi norma dan istiadat dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 37.

Sehingga dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan target KKN yang di tetapkan oleh sekolah pada materi norma dan adat istiadat dikelas 4 sekolah dasar. Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi penerapan pertama di kelas tersebut dengan menggunakan 3 hasil yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan peserta didik. Maka dengan selesainya penelitian ini dapat dikatakan penelitian tindakan kelas telah berhasil diterapkan.

DAFTAR REFERENSI

- Anti Dhamayanti, A. U. S. D. F. A. S. (2023). Aplikasi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan materi mutasi pada peserta didik kelas XII di salah satu sekolah menengah atas di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan*, 10.
- Dan Suriati, J. (2021). Hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN 15 Kelapa. *The Correlation of Students' Learning*

- Motivation to Students' Learning Outcomes in Pendidikan Agama Islam at SDN 15 Kelapa*, 4(1). <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/susISSN>
- Ekawati, R., & Susanti, D. (2022). Analisis persiapan guru dalam melaksanakan sistem Muhammadiyah Kota Padang. *Jurnal Media Ilmu*, 1, 33–39.
- Haniza Pitaloka, M. A. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan*, 1, 22-29.
- Jannah, S. L. N., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Analisis pengembangan kurikulum operasional sekolah berbasis lingkungan dan akhlak pada kurikulum merdeka. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Rachman, T. N. R. (2022). Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 29–43.
- Sugiono. (2012). *Metode penelitian kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suwartiningsih, S. (2021). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan tanah dan keberlangsungan kehidupan di kelas IXb semester genap SMPN 4 Monta tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80–94. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Tirtayasa, A. (2019). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 470–477.